HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN HARAPAN PADA ORANG TUA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB-CD YPAC BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

QURRATA AKYUN
NIM. 200901008

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024

HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN HARAPAN PADA ORANG TUA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB-CD YPAC BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)

Oleh

QURRATA AKYUN
NIM. 200901008

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si	Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolo
NIP. 197004201997031001	NIDN. 2005029001

HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN HARAPAN PADA ORANG TUA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB-CD YPAC BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)

Diajukan Oleh:

QURRATA AKYUN
NIM. 200901008

Pada hari/tanggal :

Jumat, 16 Agustus 2024
11 Safar 1446 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si	**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog**
NIP. 197004201997031001	**NIDN. 2005029001**
Penguji I	**Penguji II**
Julianto, S. Ag., M.Si	**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A**
NIP. 197209021997031002	**NIP. 199107142022032001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Muslim, M. Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Qurrata Akyun

NIM : 200901008

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 16 Agustus 2024

Yang Menyatakan

Qurrata Akyun

NIM. 200901008

PRAKATA

Puji beserta syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Religiusitas dengan Harapan pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh" dengan lancar. Shalawat beserta salam juga penulis haturkan kepada penghulu alam Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya.

Sebuah kebahagiaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan suatu tugas yang tidak ringan. Penulis sadar, banyak sekali hambatan yang penulis hadapi dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan baik secara moral maupun material berupa bantuan, nasihat, motivasi, do'a dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih yang paling utama dan tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Ayah Azhari Ibrahim dan Mama Dewi Fajar yang telah senantiasa memberikan segala bentuk dukungan dan senantiasa selalu mendoakan anaknya. Terima kasih atas nasihat, motivasi, semangat, serta kasih sayang dan cintanya yang diberikan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi. Terima kasih telah yakin dan percaya atas segala keputusan yang penulis ambil. Tanpa dukungan dan kesabaran Ayah dan Mama belum tentu penulis bisa sampai di tahap ini.

Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa Fakultas Psikologi.
2. Bapak Dr. Syafrilsyah, S.Ag., M.Si. sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan yang telah membantu dalam proses akademik mahasiswa sekaligus Pembimbing I penulis yang telah senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi motivasi, dan arahan kepada penulis.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D. sebagi Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus Penguji I yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan arahan dalam penyelesaian skripsi.
6. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Pembimbing II penulis yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi, arahan serta telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

7. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A. selaku Penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam skripsi ini.
8. Bapak Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan motivasi, masukan dan saran kepada penulis.
9. Seluruh dosen, civitas akademika, serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
10. Terima kasih kepada keluarga besar, kakak-kakak, adik, dan keponakan tercinta yang telah membantu penulis, selalu memberikan semangat, serta menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Terima kasih kepada para wali murid SLB-CD YPAC Banda Aceh yang telah senantiasa berpartisipasi, meluangkan waktu dan membantu dalam pengisian kuesioner penelitian untuk tugas akhir penulis. Bantuan yang kalian berikan sangat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan CAWAPRES (Calon Wanita Sukses) yaitu Nisaan Khafiyya, Hayatul Nufus, Intan Zurratul Hikmah, Haura Masdalisa, dan Haura Nadila Shabira, member *Psychogreen* (Jinan, Izza, Salsa, Jihan, Anggi, Pipit, Nopi, Zera, Ratu, Rahil, Nadila, Saan, Haura, Intan, dan Nufus) sahabat saya Rahmatun Nisa, Mulia Sarina, dan Atika Maida atas segala dukungan, nasihat, motivasi, dan canda tawa yang diberikan kepada penulis.
13. Terima kasih kepada seluruh mahasiswa/i Psikologi terutama teman-teman Angkatan 2020.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat berguna bagi penulis. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak dan seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry.

Banda Aceh, 16 Agustus 2024
Penulis,

Qurrata Akyun

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **.iii**
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **iv**
PRAKATA ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
ABSTRAK ..... **xiv**
ABSTRACT ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Keaslian Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**
A. Harapan 11
1. Definisi Harapan 11
2. Aspek- Aspek Harapan 12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harapan 14
B. Religiusitas 15
1. Definisi Religiusitas 15
2. Dimensi- Dimensi Religiusitas 16
3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas 19
C. Hubungan Religiusitas dengan Harapan 20
D. Hipotesis 23

BAB III METODE PENELITIAN **24**
A. Pendekatan dan Metode Penelitian 24
B. Identifikasi Variabel Penelitian 24
C. Definisi Operasional 25
1. Religiusitas 25
2. Harapan 25
D. Subjek Penelitian 25
1. Populasi 25
2. Sampel 26
E. Teknik Pengumpulan Data 26
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian 26
2. Uji Validitas 29
3. Uji Daya Beda Aitem 32
4. Uji Reliabilitas 35

F. Teknik Analisis Data 37
1. Proses Pengolahan Data 37
2. Uji Prasyarat 38
3. Uji Hipotesis 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian 41
1. Administrasi Penelitian 41
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian 41
B. Deskripsi Data Penelitian 42
1. Demografi Penelitian 42
2. Data Kategorisasi 45
C. Pengujian Hipotesis 49
1. Hasil Uji Prasyarat 49
2. Hasil Uji Hipotesis 51
D. Pembahasan 53

BAB V PENUTUP 56
A. Kesimpulan 56
B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 58

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala *Favorable* dan Skala *Unfavorable* 26
Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Religiusitas 27
Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Harapan 28
Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala Religiusitas 30
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Harapan 30
Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Religiusitas 31
Tabel 3.7 *Blue print* akhir Skala Religiusitas 32
Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Harapan 33
Tabel 3.9 *Blue print* akhir Skala Harapan 33
Tabel 3.10 Klasifikasi Reliabilitas *Alpha Cronbach* 35
Tabel 4.1 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin 42
Tabel 4.2 Data Demografi Berdasarkan Usia Orang Tua 43
Tabel 4.3 Data Demografi Berdasarkan Pekerjaan 43
Tabel 4.4 Data Demografi Berdasarkan Pendidikan Terakhir 44
Tabel 4.5 Data Demografi Berdasarkan Pendapatan 44
Tabel 4.6 Data Demografi Berdasarkan Kategori Kebutuhan Khusus 45
Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian Religiusitas 46
Tabel 4.8 Kategorisasi Religiusitas 47
Tabel 4.9 Deskripsi Data Penelitian Harapan 47
Tabel 4.10 Kategorisasi Harapan 49
Tabel 4.11 Uji Normalitas Data Penelitian 50
Tabel 4.12 Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian 51
Tabel 4.13 Uji Hipotesis Data Penelitian 52
Tabel 4.14 *Measure of Association* 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual 22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi

Lampiran II Skala Penelitian Religiusitas dan Harapan

Lampiran III Tabulasi Penelitian Skala Religiusitas dan Harapan

Lampiran IV Hasil Analisis Data Penelitian

Lampiran V Daftar Riwayat Hidup

HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN HARAPAN PADA ORANG TUA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB-CD YPAC BANDA ACEH

ABSTRAK

Ketika orang tua mengetahui bahwa anak mereka memiliki kebutuhan khusus, dinamika dalam kehidupan mereka tentu menjadi lebih kompleks. Salah satu karakteristik psikologis yang penting dimiliki oleh orang tua dengan anak berkebutuhan khusus ialah harapan. Dengan adanya harapan, orang tua dapat mengubah perspektif terkait anaknya, yang berarti mereka memiliki persepsi yang positif tentang kehidupan mereka. Perasaan tentang harapan di masa yang akan datang sangat dipengaruhi oleh religiusitas. Agama sering dianggap memiliki kemampuan untuk memberikan harapan pada masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan harapan pada orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh. Jumlah Populasi sama dengan sampel yang digunakan yaitu 132 orang tua. Instrumen yang digunakan ialah skala religiusitas dan skala harapan. Pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan korelasi rho *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan harapan pada orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh yaitu dengan nilai koefisien korelasi rho (ρ) sebesar 0.695 dan nilai p = 0.000 ($p < 0.05$). Artinya semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi harapan dan apabila sebaliknya semakin rendah religiusitas maka semakin rendah harapan.

***Kata Kunci**: Religiusitas, Harapan, Anak Berkebutuhan Khusus*

THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOSITY AND HOPE IN PARENTS OF CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS IN SLB-CD YPAC BANDA ACEH

ABSTRACT

When parents know that their child has special needs, the dynamics in their lives naturally become more complex. One of the psychological characteristics that is important for parents with children with special needs to have is hope. With hope, parents can change their child's perspective, which means they have a positive perception of their life. Feelings about hope in the future are greatly influenced by religiosity. Religion is often considered to have the ability to provide hope for the future. The purpose of this study is to find out the relationship between religiosity and expectations in parents of children with special needs in SLB-CD YPAC Banda Aceh. The number of population is the same as the sample used, which is 132 parents. The instruments used are the religiosity scale and the hope scale. Sampling was done using the total sampling method. The data analysis technique uses Spearman's rho correlation. The results showed that there was a positive relationship between religiosity and expectations in parents of children with special needs in SLB-CD YPAC Banda Aceh, namely with a correlation coefficient value of rho (ρ) of 0.695 and a value of p = 0.000 (p < 0.05). This means that the higher the religiosity, the higher the expectations and if the opposite is the lower the religiosity, the lower the hope.

***Keywords**: Religiosity, Hope, Children with Special Needs*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi pasangan yang sudah menikah, kedatangan seorang anak adalah kesempatan yang sangat ditunggu-tunggu dan sangat membahagiakan. Selain memperkuat ikatan cinta pasangan, kehadirannya juga sebagai penerus generasi yang sangat diharapkan keluarga tersebut. Semua orang tua menginginkan anak mereka tumbuh dengan baik. Setiap orang tua tentu menginginkan masa tumbuh kembang anaknya dapat berjalan dengan baik. Orang tua akan hancur ketika melihat anaknya mereka memiliki masalah dalam perkembangannya (Wahyuni, 2011).

Satu di antara kondisi berlainan yang terjadi pada seorang anak yaitu anak dengan kebutuhan khusus. Seorang anak yang diklasifikasikan sebagai memiliki kebutuhan khusus adalah anak yang memiliki keterlambatan perkembangan, keterbatasan fisik, emosional, mental, atau sosial, maka dari itu memerlukan pendidikan khusus yang sesuai dengan keadaan mereka (Sumekar, 2009).

Keluarga yang memiliki anggota baru pasti akan mengalami berbagai dinamika dan beberapa hal yang perlu disesuaikan. Ketika orang tua mengetahui bahwa anak mereka yang baru lahir memiliki kebutuhan khusus, dinamika yang akan mereka hadapi dalam hidup mereka juga menjadi lebih kompleks. Hal ini dapat mengganggu rutinitas sehari-hari keluarga. Anak yang memiliki kebutuhan khusus dapat membuat orang tua menjadi tertekan.

Hal ini juga dapat menyebabkan orang tua tidak dapat melakukan yang terbaik dalam pekerjaan mereka (Mangunsong, 2010).

Semua orang tua pasti memiliki harapan tertentu terhadap anak-anak mereka. Orang tua tentu menginginkan anaknya sehat, berpendidikan, membanggakan keluarga mereka, dan memiliki masa depan yang cerah. Ketika mendapati anaknya lahir atau tumbuh dengan terkena diagnosis gangguan perkembangan, orang tua tentu sulit untuk menerimanya. Perasaan terkejut, takut, cemas, dan putus asa tentang masa depan anaknya pasti sangat mengganggu pikirannya (Nur & Jafar, 2022).

Salah satu karakteristik psikologis yang penting dimiliki oleh orang tua dengan anak berkebutuhan khusus ialah harapan. Dengan adanya harapan, orang tua dapat mengubah perspektif terkait anaknya, yang berarti mereka memiliki persepsi yang positif tentang kehidupan mereka. Orang tua yang mendidik anak dengan kebutuhan khusus tentu mengalami harapan yang berubah-ubah. Harapan dapat menjadi sangat tinggi (hopefulness), terkadap dapat menjadi hilang (*hopeless*), serta juga dapat terjadi keputusasaan (*despair*) (Sheenar-Golan, 2017).

Penelitian ini dilakukan di SLB-CD YPAC Banda Aceh. SLB-CD YPAC merupakan sekolah luar biasa yang berada dibawah Yayasan Pendidikan Anak Cacat. Sekolah luar biasa ini terdiri dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Kekhususan yang disediakan di sekolah ini meliputi tuna daksa, tuna grahita, dan autis. Untuk mengetahui permasalahan terkait harapan pada

orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, maka peneliti melakukan wawancara kepada orang tua ABK di SLB-CD YPAC Banda Aceh.

Berikut adalah cuplikan dari wawancara tersebut:

> *"Pertama sekali saya tahu kalau anak saya menderita suatu gangguan yang membuat dia menjadi anak berkebutuhan khusus. Ya saya tentu sedih ketika mengetahui kondisi anak saya yang seperti itu. Ketika saya membawa anak saya ke terapi saya berharap semoga saja anak saya ini bisa sembuh, tapi ya namanya orang tua pasti tetap ada cemas dan khawatir gimana kondisi anak kita kedepannya. Saya takut masa depan anak saya tidak bisa seperti yang saya harapkan".*
> (Wawancara personal (MJ), 21 November 2023).

Kutipan wawancara di atas menggambarkan kondisi orang tua ketika mengetahui anaknya di diagnosa terkena gangguan. Orang tua merasa cemas mengenai kondisi masa depan anaknya. Mereka takut masa depan anaknya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

> *"Saya dan istri tentu merasa sangat terpukul ketika mengetahui kabar ini. Awalnya kami mengira anak kami tidak apa-apa, namun ternyata setelah di diagnosa anak kami mengalami gangguan autis. Perasaan kecewa itu pasti ada ya karena kita berharap anak kita bisa normal. Sebenarnya rasa khawatir kami orang tua ini sangat berat, apa anak kami bisa mandiri hidupnya nanti, apakah masa depannya akan seperti anak-anak lain. Ya kami berharap semoga saja dia bisa lebih baik buat kedepannya".*
> (Wawancara personal (I), 25 November 2023).

Kutipan wawancara di atas menggambarkan kondisi orang tua yang sangat terpukul dan merasa khawatir akan masa depan yang akan dihadapi oleh anaknya. Orang tua juga mengatakan bahwa mereka sangat berharap akan membaiknya kondisi anak mereka untuk kedepannya.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa orang tua belum sepenuhnya memiliki harapan yang tinggi dalam kehidupannya. Orang

tua masih memiliki sedikit rasa kecewa, cemas, dan rasa khawatir akan kemandirian serta masa depan anaknya.

Kondisi yang berbeda tentu dialami seseorang saat menghadapi atau menyelesaikan suatu masalah yang akan memengaruhi perilaku mereka. Hal ini termasuk putus asa, yang dapat menyebabkan ketidakberdayaan dan kehilangan harapan dan cita-cita (Melinda & Khusumadewi, 2017). Keputusasaan dapat terjadi ketika seseorang tidak memiliki harapan untuk mengubah pola kesengsaraan yang mereka alami di masa depan. Mereka juga percaya bahwa peristiwa hidup yang positif tidak akan terjadi dan peristiwa negatif tentu akan terjadi (Nietzel, dkk, 1998).

Keputusasaan dapat muncul karena adanya hal-hal yang tidak diinginkan, yang dapat menyebabkan kekesalan dalam menjalani kehidupan, atau karena kurangnya faktor pendukung yang membuat seseorang merasa lelah, tidak bersemangat, dan mudah menyerah saat menghadapi masalah (Melinda & Khusumadewi, 2017).

Religiusitas merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi adanya harapan dalam diri seseorang. Terbukti bahwa religiusitas seseorang terkait erat dengan kemampuan mereka untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi dalam kehidupannya. Selain itu, terbatasnya unsur religius dalam kehidupan seseorang akan mengurangi tingkat harapan mereka. Ketika seseorang mengalami situasi yang tidak menyenangkan, religiusitas akan sangat membantu mereka. Hal ini dikarenakan situasi yang tidak menyenangkan tentu akan berdampak pada emosi mereka yang tidak stabil.

Akibatnya, religiusitas dianggap dapat membantu orang melindungi diri dan mengendalikan diri berdasarkan nilai-nilai agama (McGill & Paul, 1993).

Perasaan tentang harapan di masa yang akan datang sangat dipengaruhi oleh religiusitas (Sarofim & Cabano, 2018). Agama sering dianggap memiliki kemampuan untuk memberikan harapan pada masa depan. Keyakinan akan Tuhan dan adanya komunitas keagamaan dianggap sebagai sumber dukungan dan harapan. Salah satu sarana yang dapat menumbuhkan harapan dalam diri individu adalah praktik keagamaan seperti ibadah, berdoa, meditasi, dan berpartisipasi dalam komunitas keagamaan (Bennet, 2011).

Harapan menurut Sidabutar dan Chandra (2008) adalah suatu penantian untuk mencapai tujuan di masa depan yang dimediasi oleh pentingnya tujuan tersebut bagi seseorang dan mendorong mereka untuk melakukan sesuatu untuk mencapainya. Weis (2011) mengatakan bahwa harapan adalah sebuah unsur yang terkait dengan motivasi dan kemampuan kognitif yang diperlukan untuk memulai dan mempertahankan tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

Religiusitas menurut Suhardiyanto (2001) merupakan hubungan pribadi seseorang dengan Tuhan-Nya yang menghasilkan keinginan untuk mengikuti perintah-Nya dan meninggalkan segala larangan-Nya. Selanjutnya menurut Hernandez (2011) mengatakan bahwa religiusitas didefinisikan sebagai praktik dan keyakinan yang terkait dengan kegamaan kepada Tuhan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Hubungan Religiusitas dengan Harapan Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan di atas maka masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan religiusitas dengan harapan pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan harapan pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau referensi dalam rangka mengembangkan konsep-konsep, teori-teori terkait dengan religiusitas dan harapan pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Terutama dalam bidang psikologi positif.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi subjek

Orang tua dapat memahami gambaran terkait religiusitas dan harapan serta memperbaiki kemampuan orang tua untuk tetap bertahan dalam menghadapi dan merawat anak berkebutuhan khusus.

b. Bagi SLB

Adanya penelitian ini dapat menjadi informasi dalam perencanaan sekolah untuk memberikan pencerahan terkait religiusitas dan harapan pada orang tua anak berkebutuhan khusus.

E. Keaslian Penelitian

Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Pamela Ebstyne King, dkk (2020) mengenai "Exploring Religiousness and Hope: Examining the Roles of Spirituality and Social Connections among Salvadoran Youth". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi, dengan sampel sebanyak 888 pemuda Salvador. Skala yang digunakan adalah skala religiusitas, harapan, spiritualitas, dan hubungan sosial. Analisis data menggunakan Structural Equation Modelling (SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan kompleks antara religiuisitas dan harapan dengan menunjukkan bahwa spiritual pribadi dan hubungan sosial yang terkait, dikaitkan dengan adanya harapan yang penuh untuk masa depan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis

terdapat pada sampel, teknik pengambilan sampel, alat ukur, serta variabel yang digunakan hanya terdiri dari religiusitas dan harapan.

Penelitian yang dilakukan oleh Saeed Pahlevan Sharif, dkk (2021) terkait "Attachment: The Mediating Role of Hope, Religiosity, and life satisfaction in older adults". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 504 peserta dewasa lanjut usia asal Iran. Skala yang digunakan ialah Revised Adult Attachment Scale, Life Satisfaction Index-Z, and the Herth Hope Index. Hasil penelitian ini menunjukkan religiusitas berhubungan positif dengan harapan. Religiusitas dan harapan memediasi hubungan antara keterikatan dekat dan keterikatan kecemasan dengan kepuasan hidup. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat pada alat ukur, sampel, serta jumlah variabel yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tirta Ningarum Estugra (2019) mengenai "Pengaruh Alexithymia, Hope, Meaning, dan Social Support Terhadap Child Neglect Pada Orang Tua dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Sampel berjumlah 204 responden yang terdiri dari 174 perempuan dan 30 laki-laki. Penelitian ini menggunakan model *non probability sampling*. Alat ukur yang digunakan *The Neglect Scale, Toronto Alexithymia Scale, Adult Hope* Scale. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *alexithymia, meaning* dan *group support* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *child neglect.* Sementara itu *hope, emosional support,*

instrumental support , dan *informational* support pengaruhnya tidak signifikan terhadap *child neglect.* Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat pada alat ukur, metode penelitian, variabel, serta jumlah sampel yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Atya Sekar Ing Ati dan Nurul Qomariyah (2020) mengenai "*Hope* pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan dua orang narasumber, yaitu satu orang subjek dan satu orang *significant other*. Metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek memiliki gambaran *hope* ketika sudah memiliki pikiran positif, tujuan, kemampuan identifikasi masalah serta pemecahan masalah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada metode penelitian yang digunakan, serta teknik pengumpulan data.

Penelitian yang dilakukan oleh Haerani Nur dan Eka Sufartianinsih Jafar (2022) terkait "Harapan Orang Tua dengan Anak Berkebutuhan Khusus yang Beranjak Dewasa". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan responden penelitian sebanyak 9 orang tua. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik *photo voice*, dan analisis data menggunakan teknik analisis tematik. Hasil penelitian ini menunjukkan orang tua dengan ABK berusia di atas 15 tahun sudah dapat mengidentifikasi kemampuan yang dimiliki anak dan fokus untuk mengembangkan potensi yang ada. Sedangkan orang tua dengan ABK di bawah 15 tahun masih berfokus pada kemampuan

anak dalam bidang akademik, yaitu membaca dan menulis, serta kemampuan interaksi sosial. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terdapat pada metode penelitian yang digunakan, serta teknik pengumpulan data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Harapan

1. Definisi Harapan

Menurut Seligman (dalam Ken, 2005) harapan adalah emosi positif yang berkaitan dengan masa depan yang akan membantu seseorang memiliki daya tahan yang lebih baik ketika muncul sebuah permasalahan. Harapan dalam diri seseorang termasuk keyakinan bahwa mereka akan tumbuh dalam keindahan, kreativitas, kepekaan, dan semangat hidup.

Menurut Snyder (2002) harapan adalah proses dari pemikiran yang memiliki tujuan (*goal*), dengan motivasi untuk meraih tujuan tersebut, serta adanya upaya yang dilakukan untuk meraih hal tersebut. Stotland dan Gottschalk (dalam Shane, 2009) mendeskripsikan harapan sebagai keinginan untuk mencapai tujuan. Stotland mengatakan bahwa harapan adalah hal penting dan memungkinkan dalam mencapai sebuah tujuan, sedangkan Gottschalk lebih mendeskripsikan bahwa harapan merupakan suatu tenaga positif yang mendorong seseorang untuk belajar serta menghadapi keadaan yang sulit.

Harapan menurut Carr (2004) yaitu suatu kemampuan untuk menemukan cara dalam mencapai suatu tujuan serta menemukan motivasi untuk mencapainya. Sedangkan menurut Rand dan Cheavens (dalam Snyder, 2002) harapan adalah kemampuan yang dirasakan untuk mencapai tujuan dan memotivasi orang lain untuk mengikuti jalan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa harapan adalah proses kognisi (pemikiran) yang di dalamnya terdapat tujuan, motivasi serta upaya yang dilakukan untuk meraih hal tersebut. Berdasarkan beberapa definisi ahli di atas maka peneliti mengacu kepada definisi harapan dari teori Snyder (2002), hal ini dikarenakan teori bersifat jelas dan kompleks.

2. Aspek-aspek Harapan

Snyder (2002) mengatakan aspek-aspek harapan terbagi menjadi tiga, yaitu:

a. *Goals Thinking* (memikirkan tujuan)

Kesadaran terhadap tujuan merupakan pondasi awal dari sebuah harapan, baik secara signifikan dengan tetap mematuhi hal yang penting dan kemungkinan pencapaian.

b. *Pathway* (jalan pintas)

Yaitu perencanaan untuk mencapai sebuah tujuan, dengan merefleksikan kesadaran individu akan kapasitas diri serta menentukan strategi dalam mencapai tujuan.

c. *Agency*

Yaitu motivasi yang memastikan individu untuk mampu memulai dan melakukan upaya yang diperlukan sebagai bentuk tindak lanjut daripada strategi yang telah direncanakan.

Menurut Schrank, dkk (2008) aspek-aspek dari harapan (*hope*) sebagai berikut.

a. *Trust and Confidence*

   Yaitu cerminan pengalaman di masa lalu, karakteristik individu, spiritual dan kepercayaan, serta motivasi untuk mampu mencapai tujuan.

b. *Lack of Perspective*

   Yaitu cerminan kurang adanya harapan dan aspek penyusunannya, serta menggambarkan individu tidak ingin terpengaruhi oleh situasi, kurang memiliki kekuatan dalam diri, dan kurang orientasi individu terhadap masa depan maupun lingkungan.

c. *Social Relations and Personal Value*

   Yaitu cerminan perasaan dihargai dan dicintai oleh orang lain. Selain itu, *social relations and personal value* merupakan sebuah dorongan yang positif bagi keteguhan individu untuk terus berjuang dan memperoleh apa yang diinginkan atau diharapkan.

d. *Positive Future Orientation*

   Yaitu cerminan kemampuan dalam menginternalisasikan dan mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang akan muncul di masa yang akan datang.

Dari teori di atas, peneliti menggunakan aspek-aspek harapan yang dikemukakan oleh Snyder (2002), yaitu *Goals Thinking* (memikirkan tujuan), *Pathway* (jalan pintas), dan *Agency*.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harapan

Menurut Weil (2000) faktor-faktor yang mempengaruhi harapan adalah sebagai berikut:

a. Dukungan sosial

   Harapan sangat erat kaitannya dengan dukungan sosial. Ketika seseorang tidak memiliki ikatan sosial, mereka akan mengalami perasaan tidak berdaya serta tidak mampu berkomunikasi dengan orang lain.

b. Kepercayaan religius

   Yaitu, sebagai keyakinan dan kepercayaan seseorang terhadap hal-hal positif atau memberi tahu seseorang bahwa terdapat tujuan yang telah ditetapkan untuk keadaan yang sedang dialami.

c. Kontrol

   Harapan dapat dikaitkan dengan keinginan untuk memegang kendali, kemampuan untuk menentukan, dan kemampuan untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan terburuk.

Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harapan seperti disebutkan di atas, maka penulis memilih untuk memfokuskan penelitian ini dengan menggunakan faktor religiusitas.

B. Religiusitas

1. Definisi Religiusitas

Menurut Haryati (2013) religiusitas adalah penghayatan keagamaan ataupun kedalaman kepercayaan seseorang, yang diekspresikan melalui ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci. Religiusitas juga diwujudkan dalam beberapa sisi kehidupan, yaitu berupa aktivitas yang tampak dilihat oleh mata atau aktivitas yang tidak tampak yang terjadi pada hati seseorang.

Aviyah dan Farid (2014) mengatakan bahwa religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama yang terdapat dalam diri seseorang. Internalisasi yang dimaksud ialah yang berkaitan dengan kepercayaan ajaran agama baik di dalam hati maupun secara lisan. Selanjutnya kepercayaan ini akan diaktualisasikan dala m perbuatan serta tingkah laku sehari-hari.

Glock dan Stark (1968) memberikan definisi religiusitas sebagai tingkat pengetahuan seseorang terhadap agama yang dianutnya serta mencakup suatu tingkat pemahaman yang menyeluruh terkait agama yang dianutnya.

Ancok dan Suroso (2005) mengatakan bahwa religiusitas merupakan perwujudan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Yaitu aktivitas beragama yang tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual ibadah, tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya aktivitas yang tampak dilihat di

mata, tetapi juga aktivitas yang tidak nampak yang ada dalam hati seseorang.

Sedangkan menurut Suryadi dan Hayat (2021) religiusitas adalah tingkat keyakinan (*belief*) dan sikap (*attitudes*) seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya dan praktik ritual (*ritual practices*), baik dalam konteks hubungan vertikal dengan Allah maupun hubungan horizontal kepada sesama makhluk, sebagai upaya untuk mencari makna kehidupan dan kebahagiaan.

Dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah suatu tingkat keyakinan, sikap, dan praktik yang dilakukan individu terhadap ajaran agama dengan tujuan untul mencapai makna kehidupan serta kebahagiaan. Berdasarkan beberapa definisi ahli di atas maka peneliti mengacu kepada definisi religiusitas dari teori Suryadi dan Hayat (2021), hal ini dikarenakan teori bersifat jelas, kompleks, serta sesuai untuk digunakan dalam mengukur religiusitas masyarakat muslim Indonesia.

2. Dimensi-dimensi Religiuisitas

Suryadi dan Hayat (2021) membagi dimensi religiusitas menjadi tiga, yaitu:

a. Tindakan berdosa (*sinful acts*)

Yaitu meliputi perbuatan atau tindakan yang dilarang di dalam Islam serta sangat dibenci oleh Allah SWT, misalnya: berzina, fitnah, berbohong, mencuri, dan mengabaikan kewajiban beribadah.

b. Tindakan yang direkomendasikan (*recommended acts*)

Yaitu meliputi perbuatan atau tindakan positif seperti yang diperintahkan oleh Allah SWT serta sangat dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW, misalnya: saling membantu dalam kebaikan, memberi sedekah, menjaga silaturrahmi, bersikap jujur, berbuat adil, dan bersikap sabar.

c. Terlibat dalam ibadah/ritual fisik kepada Tuhan (*enganging in bodily worship of God*)

Yaitu meliputi beberapa kewajiban agama atau ibadah yang melibatkan penggunaan seluruh tubuh atau bagian tubuh, misalnya: shalat, berwudhu, puasa, haji dan umrah.

Menurut Ancok dan Suroso (2005), dimensi religiusitas dibagi kepada lima, yaitu:

a. Dimensi Keyakinan

Yaitu tingkat sejauh mana individu dapat menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. Contohnya seperti apakah individu percaya akan adanya Allah Swt, malaikat, nabi dan rasul, kitab-kitab, hari akhir, serta qadha dan qadar.

b. Dimensi Peribadatan

Yaitu tingkatan individu dalam mengerjakan kewajiban ritual pada agama yang dianutnya. Contohnya bagi individu yang beragama Islam, terkait pelaksanaan shalat, puasa, dan sebagainya.

c. Dimensi Penghayatan

Yaitu bentuk perasaan atau pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan oleh individu. Contohnya seperti khusyuk di dalam shalat, khusyuk dalam berdoa, dan khusyuk dalam berzikir.

d. Dimensi Pengetahuan

Yaitu seberapa jauh individu mengetahui mengenai ajaran agamanya dan aktivitas yang dilakukan individu untuk menambah pengetahuan agamanya. Contohnya pengetahuan yang berkaitan dengan isi Al-Quran, pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran yang harus di imani, dan pengetahuan tentang hukum-hukum Islam.

e. Dimensi Pengalaman

Yaitu sejauh mana individu dapat termotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya. Dimensi ini menunjukkan tentang akibat dari ajaran agama yang diperoleh dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari individu. Contohnya individu memiliki akhlak yang mulia dalam mematuhi norma-norma Islam.

Dari kedua teori di atas, peneliti memilih menggunakan dimensi-dimensi religiuistas yang dikemukakan oleh Suryadi dan Hayat (2021), yaitu tindakan berdosa (*sinful acts*), tindakan yang direkomendasikan (*recommended acts*), dan Terlibat dalam ibadah/ritual fisik kepada Tuhan (*enganging in bodily worship of God*).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut Ancok dan Suroso (2005), perkembangan jiwa keagamaan dalam kehidupan individu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1. Faktor hereditas

   Yaitu bahwa keagamaan pada individu secara langsung bukan sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun menurun, melainkan terbentuk dari unsur lainnya.

2. Tingkat usia

   Perkembangan agama pada individu ditentukan oleh tingkat usia mereka, hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek kejiwaan termasuk agama, dan perkembangan berpikir.

3. Kepribadian

   Kepribadian terdiri dari dua unsur yaitu heriditas dan lingkungan. Sedangkan karakter menyebutkan bahwa kepribadian individu terbentuk berdasarkan pengalaman dan lingkungannya.

4. Kondisi Kejiwaan

   Kondisi kejiwaan terkait dengan berbagai faktor internal. Gangguan kejiwaan dapat ditimbulkan dari konflik yang tertekan di alam ketidaksadaran individu, konflik akan menjadi sumber gejala kejiwaan yang abnormal.

b. Faktor Eksternal

1. Faktor keluarga

   Keluarga adalah satuan sosial yang paling kecil dalam kehidupan seseorang, khususnya orang tua yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak. Jika orang tua berperilaku baik maka anak akan mengikutinya, begitu juga sebaliknya.

2. Lingkungan institusional

   Lingkungan ini dapat berpengaruh dalam jiwa keagamaan seseorang, baik dalam institut formal atau non formal seperti perkumpulan dan organisasi.

3. Lingkungan masyarakat

   Lingkungan masyarakat merupakan unsur pengaruh yang didalamnya terdapat norma dan tata nilai yang lebih mengikat serta memberikan dampak yang lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan seseorang.

C. Hubungan Religiusitas dengan Harapan

Religiusitas menurut Suhardiyanto (2001) merupakan hubungan pribadi seseorang dengan Tuhan-Nya yang menghasilkan keinginan untuk mengikuti perintah-Nya dan meninggalkan segala larangan-Nya.

Salah satu hal yang perlu dimiliki oleh orang tua yang mengasuh anak berkebutuhan khusus ialah harapan. Adanya harapan pada diri orang tua akan

membuat dirinya lebih positif dalam memandang keberadaan anaknya. Harapan pada diri individu bisa saja bersifat tinggi atau rendah.

Religiusitas merupakan salah satu komponen yang berpenngaruh terhadap harapan dalam diri seseorang. Terbukti bahwa religiusitas seseorang terkait erat dengan kemampuan mereka untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi dalam kehidupannya. Ketika seseorang mengalami situasi yang tidak menyenangkan, religiusitas akan sangat membantu mereka. Hal ini dikarenakan situasi yang tidak menyenangkan tentu akan berdampak pada emosi mereka yang tidak stabil. Akibatnya, religiusitas dianggap dapat membantu orang melindungi diri dan mengendalikan diri berdasarkan nilai-nilai agama (McGill & Paul, 1993).

Terdapat beberapa aspek yang mencakup dalam sebuah harapan pada diri individu. Diantaranya ialah adanya sebuah *goal* atau tujuan. Ketika memiliki pemikiran yang sadar individu tentu harus memiliki tujuan yang bernilai dalam hidupnya. Tujuan ini dapat berupa tujuan jangka Panjang ataupun pendek. Tujuan yang dimiliki individu harus memiliki kemungkinan untuk dicapai serta juga mengandung beberapa ketidakpastian. Harapan individu akan baik hasilnya apabila ditujukan pada tujuan yang memiliki tingkat kemungkinan pencapaian sedang (Snyder, 2002).

Ketika ingin mencapai sebuah tujuan individu juga perlu memandang bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk mencapai hal tersebut. Yaitu adanya pernyataan yang meyakinkan dirinya sendiri bahwa dia mampu untuk

mencapai tujuannya (Lopez, dkk, 2003). Aspek motivasional memiliki pada harapan yang dimiliki individu tentu sangat diperlukan. Hal ini akan mencerminkan pemikiran individu yang menyatakan bahwa dirinya mampu mencapai tujuan melalui jalur yang dipilih olehnya. Selain dalam hal tujuan, aspek ini juga berguna ketika individu menghadapi sebuah hambatan. Keinginan yang kuat untuk mencapai suatu hal ataupun dalam menghadapi sebuah hambatan akan saling mempengruhi dengan motivasi yang terdapat dalam diri individu (Snyder, 2002).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa religiusitas merupakan sumber utama dalam sebuah konsep harapan. Menurut Weil (2000) salah satu hal yang mempengaruhi harapan ialah kepercayaan religius. Seperti penelitian yang dilakukan oleh King (2020) yang menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kompleks antara religiusitas dan harapan dengan menunjukkan bahwa spiritual pribadi dan hubungan sosial yang terkait, dikaitkan dengan adanya harapan yang penuh untuk masa depan.

Adanya aspek religiusitas dalam diri individu akan membuat dirinya lebih fokus pada tujuan dan makna hidupnya, serta keterkaitannya dengan Tuhan dan sesama manusia. Kegiatan keagamaan atau religius diyakini dapat menjadi strategi dalam dalam mempertahankan harapan serta menjadi sumber pendukung harapan dalam diri individu (Weil, 2000).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sharif (2021) yang menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan religiusitas

berhubungan positif dengan harapan. Religiusitas yang bagus dalam diri seseorang mampu menumbuhkan harapan yang baik pula. Dengan adanya religiusitas dapat mendorong individu untuk terjauhkan dari keputusasaan (*hopelessness*).

Hubungan kedua variabel yang telah dijelaskan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

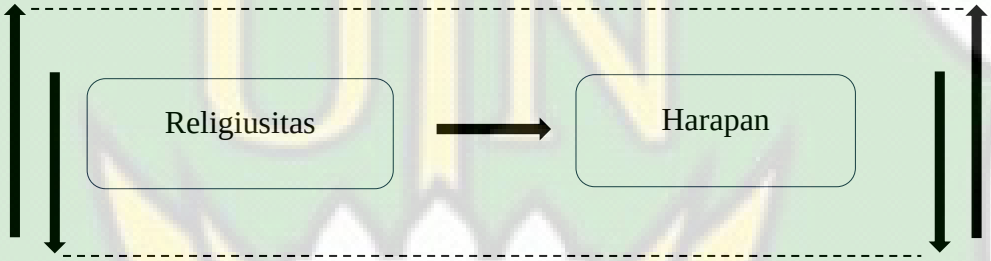

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Terdapat hubungan yang positif antara religiusitas dengan harapan pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh, artinya apabila religiusitas tinggi maka semakin tinggi pula harapannya. Kemudian sebaliknya apabila religiusitas rendah maka semakin rendah pula harapannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Pendekatan kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor, 2001).

Menurut Sukardi (2009) penelitian korelasi merupakan sebuah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data, yang berfungsi untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan serta tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk melihat hubungan antara religiusitas dengan harapan pada orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X): Religiusitas
2. Variabel Terikat (Y): Harapan

C. Definisi Operasional

1. Religiusitas

Religiusitas adalah tingkatan keyakinan orang tua anak berkebutuhan khusus yang mencakup sikap serta praktik yang dilakukan terhadap ajaran agama, yang bertujuan mencapai makna kehidupan dan kebahagiaan. Alat ukur yang digunakan pada variabel ini adalah skala religiusitas berdasarkan dimensi yang disusun oleh Suryadi dan Hayat (2021), yaitu tindakan berdosa (*sinful acts*), tindakan yang direkomendasikan (*recommended acts*), dan terlibat dalam ibadah/ritual fisik kepada Tuhan (*enganging in bodily worship of God*).

2. Harapan

Harapan memiliki arti sebuah proses kognisi (pemikiran) yang dimiliki oleh orang tua anak berkebutuhan khusus, yang didalamnya memuat tujuan (*goal*), memiliki motivasi dalam melakukan suatu hal, serta terus berupaya agar hal tersebut dapat tercapai. Alat ukur yang digunakan pada variabel ini ialah skala harapan menurut Snyder (2002) berdasarkan aspek *Goals Thinking* (memikirkan tujuan), *Pathway* (jalan pintas), dan *Agency*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (dalam Jasmalinda, 2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kualitas atau

karakteristik tertentu. Dalam hal ini populasi penelitian yang akan diteliti adalah 132 orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh (Tata Usaha SLB-CD YPAC Banda Aceh, 2024).

2. Sampel

Menurut Sujarweni (dalam Komala & Nellyaningsih, 2017) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid, yaitu dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada peneliti ini menggunakan metode *total sampling*.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 132 orang yang apabila dilihat berdasarkan teknik *total sampling* maka jumlah sampel yang digunakan sama dengan populasi yang tersedia, yaitu sebanyak 132 orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Tahapan pertama dalam penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala Religiusitas dan skala Harapan. Skala ini disusun dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (dalam Sunarsi,

2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sugiyono menyatakan dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jenis skala yang digunakan yaitu dengan empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favourable* dan *unfavourable,* yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1
Skor Skala Favorable dan Skala Unfavorable

Pernyataan	***Favorable (F)***	***Unfavorable (UF)***
Sangat Sesuai (SS)	Skor 4	Skor 1
Sesuai (S)	Skor 3	Skor 2
Tidak Sesuai (TS)	Skor 2	Skor 3
Sangat Tidak Sesuai (STS	Skor 1	Skor 4

Skala pada penelitian ini terdiri dari dua skala, yaitu skala religiuisitas dan skala harapan dengan uraian sebagai berikut:

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Religiusitas

Alat ukur religiusitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala modifikasi daripada teori Suryadi dan Hayat (2021). Alat ukur ini memiliki 3 dimensi yaitu tindakan berdosa (*sinful acts*), tindakan yang direkomendasikan (*recommended acts*), dan terlibat dalam ibadah/ritual fisik kepada Tuhan (*enganging in bodily worship of God*).

Terdiri dari 32 aitem, dengan perincian 23 aitem *favorable* dan 9 aitem *unfavorable*. Dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Blue Print Skala Religiusitas

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah	%
			F	UF		
1.	Tindakan berdosa (*sinful acts*)	1. Perbuatan atau tindakan yang dilarang dalam Islam serta sangat dibenci oleh Allah SWT	11, 32, 3, 17, 6	8, 12, 4, 30, 18, 14, 7, 2, 9, 1, 28, 25	17	53,1%
2.	Tindakan yang direkomendasikan (*recommended acts*)	1. Perbuatan atau tindakan positif seperti yang diperintahkan Allah SWT serta dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW	21, 5, 19, 13, 26, 20, 29, 23	10	9	28,1%
3.	Terlibat dalam ibadah/ritual fisik kepada Tuhan (*enganging in bodily worship of God*)	1. Melakukan kewajiban agama atau ibadah yang melibatkan penggunaan seluruh tubuh atau bagian tubuh	15, 31, 16	27, 22, 24	6	18,8%
	TOTAL		**16**	**16**	**32**	**100%**

b. Harapan

Alat ukur harapan pada penelitian ini diukur dengan skala yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori Snyder (2002), yang terdiri atas tiga aspek yaitu *goals thinking* (memikirkan tujuan), *pathway* (jalan pintas), dan *agency*. Terdiri dari 32 aitem, yaitu 16 aitem *favorable* dan 16 aitem *unfavorable*.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Harapan

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	%
			F	UF		
1.	*Goals Thinking*	1. Kesadaran terhadap tujuan	1, 8	4, 7	4	12,5%
		2. Kesadaran dengan tetap mematuhi hal yang penting	2, 15	3, 9	4	12,5%
		3. Kesadaran akan kemungkinan pencapaian	11, 18	14, 10	4	12,5%
2.	*Pathway*	1. Perencanaan untuk mencapai sebuah tujuan	12, 19	21, 17	4	12,5%
		2. Merefleksikan kesadaran akan kapasitas diri	28, 23	13, 25	4	12,5%
		3. Menentukan strategi dalam mencapai tujuan	20, 16	30, 24	4	12,5%
3.	*Agency*	1. Motivasi untuk mampu memulai suatu Upaya	5, 22	6, 26	4	12,5%
		2. Melakukan upaya yang diperlukan sebagai bentuk tindak lanjut daripada strategi yang telah direncanakan	31, 27	32, 29	4	12,5%
		TOTAL	**16**	**16**	**32**	**100%**

2. Uji Validitas

Kaplan dan Sacuzzo (2012) menjelaskan bahwa validitas instrumen memiliki pengertian sebagai sejauh mana instrumen mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan menggunakan *product moment* dengan bantuan program SPSS (*statistical Package for Social Science).* Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah uji

validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dengan tujuan untuk melihat apakah masing-masing item mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur (Azwar, 2012).

Content Validity Ratio (CVR) yang digunakan untuk mengukur validitas isi item-item berdasarkan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME) menilai apakah suatu item esensial dan relevan ataupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR = 0,00 berarti 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2012).

Adapun Content Validity Ratio (CVR) dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item "esensial"

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Hasil Komputasi CVR Skala Religiusitas

Berdasarkan hasil daripada bantuan tiga orang *Expert* dengan menggunakan metode *expert judgement*, yaitu untuk menilai suatu aitem relevan atau tidaknya digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 3.4
Koefisien CVR Skala Religiusitas

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	9	1	17	1	25	1
2	1	10	1	18	1	26	1
3	1	11	1	19	1	27	1
4	1	12	1	20	1	28	1
5	1	13	1	21	1	29	1
6	1	14	1	22	1	30	1
7	1	15	1	23	1	31	1
8	1	16	1	24	1	32	1

Berdasarkan hasil dari nilai SME pada skala religiusitas didapatkan seluruh aitem yang berjumlah 32 memiliki koefisien 1, sehingga dapat dinyatakan valid dan esensial.

b. Hasil Komputasi Skala Harapan

Berdasarkan hasil daripada bantuan tiga orang *Expert* dengan menggunakan metode *expert judgement*, yaitu untuk menilai suatu aitem relevan atau tidaknya digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 3.5
Koefisien CVR Skala Harapan

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	9	1	17	1	25	1
2	1	10	1	18	1	26	1
3	1	11	1	19	1	27	1
4	1	12	1	20	1	28	1
5	1	13	1	21	1	29	1
6	1	14	1	22	1	30	1
7	1	15	1	23	1	31	1
8	1	16	1	24	1	32	1

Berdasarkan hasil dari nilai SME pada skala harapan didapatkan seluruh aitem yang berjumlah 32 aitem memiliki koefisien 1, sehingga dapat dinyatakan valid dan esensial.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antar distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala yang akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}). Kriteria pemilihan aitem total dengan batasan $r_{ix} \geq 0{,}30$. Keseluruhan aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap sangat memuaskan. Namun bila jumlah aitem yang diterima masih belum memenuhi target, maka dapat diturunkan batas kriteria menjadi 0,25.

Korelasi aitem total dalam penelitian ini sebagai kriteria yang memiliki batasan rix ≥ 0,25 yang berarti bahwa aitem-aitem yang koefisien korelasinya bernilai minimal 0,25 maka daya diskriminasinya dianggap memuaskan sedangkan jika nilai rix kurang dari 0,25 maka item tersebut memiliki daya diskriminasi yang rendah (Azwar, 2021).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Religiusitas

Tabel 3.6
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Religiusitas

No	Rix	No	Rix	No	rix
1	0,631	13	0,516	25	**0,112**
2	0,278	14	0,323	26	0,570
3	**0,230**	15	0,717	27	0,266
4	0,280	16	0,717	28	**0,159**
5	0,487	17	**0,232**	29	0,768
6	0,757	18	**-0,031**	30	**0,105**
7	0,610	19	0,692	31	0,649
8	0,585	20	0,350	32	0,502
9	0,387	21	0,704		
10	0,330	22	0,371		
11	0,256	23	0,780		
12	0.336	24	**0,188**		

Berdasarkan analisis uji daya beda aitem pada tabel di atas menunjukkan bahwasanya terdapat beberapa aitem yang yang mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem ≥ 0,25, serta terdapat beberapa yang tidak mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem > 0,25. Adapun aitem yang dinyatakan gugur sebanyak 7 aitem dengan nomor 3, 17, 18, 24, 25, 28, dan 30 sehingga tersisa 25 aitem yang valid dengan nilai koefisiensi rix ≥ 0,25 akan dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 3.7
Blue Print Akhir Skala Religiusitas

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah	%
			F	UF		
1.	Tindakan berdosa (*sinful acts*)	1. Perbuatan atau tindakan yang dilarang dalam Islam serta sangat dibenci oleh Allah SWT	11, 32, 6	8, 12, 4, 14, 7, 2, 9, 1	11	44%
2.	Tindakan yang direkomendasikan (*recommended acts*)	1. Perbuatan atau tindakan positif seperti yang diperintahkan Allah SWT serta dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW	21, 5, 19, 13, 26, 20, 29, 23	10	9	36%
3.	Terlibat dalam ibadah/ritual fisik kepada Tuhan (*enganging in bodily worship of God*)	1. Melakukan kewajiban agama atau ibadah yang melibatkan penggunaan seluruh tubuh atau bagian tubuh	15, 31, 16	27, 22	5	20%
	TOTAL		**14**	**11**	**25**	**100%**

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Harapan

Tabel 3.8
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Harapan

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,509	13	**0,100**	25	**0,143**
2	0,726	14	0,492	26	0,452
3	0,615	15	0,432	27	**0,118**
4	0,295	16	0,344	28	**-0,061**
5	0,700	17	0,327	29	0,280
6	**-0,011**	18	**0.087**	30	0,250
7	**-0,202**	19	**0.007**	31	**-0,119**
8	0,488	20	0,683	32	**-0,026**
9	0,296	21	**0,035**		
10	0,309	22	0,515		
11	0,619	23	0,330		
12	0,298	24	0,498		

Berdasarkan analisis uji daya beda aitem pada tabel di atas menunjukkan bahwasanya terdapat beberapa aitem yang yang mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem ≥ 0,25, serta terdapat beberapa yang tidak mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem ≥ 0,25. Adapun aitem yang dinyatakan gugur sebanyak 11 aitem dengan nomor 6, 7, 13, 18, 19, 21, 25, 27, 28, 31, dan 32 sehingga tersisa 21 aitem yang valid dengan nilai koefisiensi rix ≥ 0,25 akan dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 3.9
Blue Print Akhir Skala Harapan

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	%
			F	UF		
1.	*Goals Thinking*	1. Kesadaran terhadap tujuan	1, 8	4	3	14,3%
		2. Kesadaran dengan tetap mematuhi hal yang penting	2, 15	3, 9	4	19%
		3. Kesadaran akan	11	14, 10	3	14,3%

		kemungkinan pencapaian				
2.	*Pathway*	1. Perencanaan untuk mencapai sebuah tujuan	12	17	2	9,5%
		2. Merefleksikan kesadaran akan kapasitas diri	23	0	1	4,8%
		3. Menentukan strategi dalam mencapai tujuan	20, 16	30, 24	4	19%
3.	*Agency*	1. Motivasi untuk mampu memulai suatu upaya	5, 22	26	3	14,3%
		2. Melakukan upaya yang diperlukan sebagai bentuk tindak lanjut daripada strategi yang telah direncanakan	0	29	1	4,8%
		TOTAL	**11**	**10**	**21**	**100%**

4. Uji Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis reliabilitas maka peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem, yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Uji daya beda aitem merupakan sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu yang memiliki ataupun tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012). Indeks daya diskriminasi aitem adalah indikator keselarasan antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan atau disebut juga konsistensi aitem-total. Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik pengukuran formula Alpha Cronbach yang diuji dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 27 *for Windows*.

Menurut Guilfor (dalam Sugiyono, 2017) kriteria koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha dapat dikategorikan seperti tabel 3.10 berikut:

Tabel 3.10
Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach

Kriteria	**Koefisien**
Sangat Reliabel	>0.900 (sangat tinggi)
Reliabel	0.700 - 0.900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0.400 - 0.700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0.200 – 0.400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0.200 (Sangat Rendah)

a. Uji Reliabilitas Skala Religiusitas

   Hasil uji reliabilitas pada skala religiusitas diperoleh nilai sebesar 0.888, lalu peneliti melakukan uji reliabilitas yang kedua setelah aitem gugur dibuang dan memperoleh hasil reliabilitas *alpha cronbach* yaitu 0.908 yang berarti uji reliabilitas pada skala religiusitas termasuk kedalam kategori sangat tinggi.

b. Uji Reliabilitas Skala Harapan

   Hasil uji reliabilitas pada skala harapan diperoleh nilai sebesar 0.789, lalu peneliti melakukan uji reliabilitas yang kedua setelah aitem gugur dibuang dan memperoleh hasil reliabilitas *alpha cronbach* yaitu 0.872 yang berarti uji reliabilitas pada skala religiusitas termasuk kedalam kategori tinggi.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Alimul, 2007). *Editing* adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi (Surorejo & Azizah, 2015). Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang didapat dari kuesioner untuk dimasukkan ke dalam *Microsoft Excel*.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numeric (angka) data yang terdiri atas beberapa kategori (Notoatmodjo, 2010). *Coding* adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis (Surorejo & Azizah, 2015). Pada tahap ini peneliti melakukan *coding* data mentah yang telah didapat untu diubah menjadi skor 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan semestinya.

Coding pada penelitian ini mengacu kepada kode pada pilihan jawaban kuesioner, yaitu kode SS untuk jawaban sangat setuju, S

untuk jawaban setuju, TS untuk jawaban tidak setuju, dan STS untuk jawaban sangat tidak setuju. Variabel X diberikan kode X1 dan variabel Y diberikan kode Y1. Kode X untuk variabel kepercayaan diri, sedangkan kode Y untuk variabel interaksi sosial. Pada aitem *favorable* dilakukan *coding* skor 4 untuk SS (sangat setuju), skor 3 untuk S (setuju), skor 2 untuk TS (tidak setuju), dan skor 1 untuk STS (sangat tidak setuju). Begitu pula sebaliknya untuk aitem *unfavorable* skor 1 diberikan untuk SS (sangat setuju), skor 2 untuk S (setuju), skor 3 untuk TS (tidak setuju), dan skor 4 untuk STS (sangat tidak setuju).

c. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengelompokan tabel-tabel sesuai dengan data-data yang telah didapatkan.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis merupakan konsep dasar untuk menetapkan statistik uji mana yang diperlukan, apakah uji menggunakan statistik parametik atau non parametik (Usmadi, 2020). Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* biasa digunakan untuk memutuskan jika sampel berasal dari populasi dengan distribusi spesifik/tertentu. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama. Secara singkat, uji ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data. Angka signifikasi (Sig) > 0.05 berdistribusi normal dan sebaliknya apabila angka signifikan (Sig) < 0.05 maka data tidak berdistribusi secara normal (Periantalo, 2016).

b. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono & Santoso (2015) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *test for linierity*, hubungan antar variabel dikatakan tidak linear apabila nilai signifikan besar dari 0.05 (p > 0.05). Sedangkan jika nilai signifikansi pada linearitas kurang dari 0.05 (p < 0.05) maka hubungan antar dua variabel adalah linear.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini. Uji hipotesis yang diterapkan pada penelitian ini ialah analisis korelasi *Spearman*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diketahui melalui koefisien korelasi (rho), apabila nilai signifikansi ($\rho < 0{,}005$) maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti (Azwar, 2016). Analisis data yang dilakukan melalui bantuan komputer dengan menggunakan program *SPSS version 27.0 for windows*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan mempersiapkan surat penelitian skripsi yang diajukan mahasiswa kepada pihak akademik. Surat penelitian ini diberikan oleh pihak akademik kepada mahasiswa pada tanggal 4 Juli 2024 dan berlaku sampai dengan 31 Juli 2024. Selanjutnya peneliti menyerahkan surat penelitian kepada pihak tata usaha sekolah pada tanggal 18 Juli 2024. Surat balasan dikeluarkan oleh pihak sekolah pada tanggal 13 Agustus 2024 sebagai tanda bahwa peneliti sudah selesai melakukan penelitian di tempat tersebut.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai, yakni sebuah teknik yang dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan cara hanya sekali dilakukannya pengambilan data serta hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Alasan peneliti menggunakan *try out* terpakai ini dikarenakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sulit untuk ditemukan dan membutuhkan waktu yang lama. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk menggunakan *try out* terpakai pada penelitian ini.

Penelitian dilakukan pada tanggal 19 Juli – 31 Juli 2024. Peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk *hard copy* dengan cara membagikannya kepada guru SLB-CD YPAC Banda Aceh untuk dibawa pulang oleh siswa. Selanjutnya setiap guru wali kelas memberitahukan secara langsung dan melalui *WhatsApp Group* kepada orang tua untuk mengisi kuesioner yang telah dititipkan kepada anak serta mengembalikannya setelah diisi. Responden yang mengisi kuesioner ini sebanyak 132 responden.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh dengan sampel yang digunakan sebanyak 132 orang.

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	57	43%
Perempuan	75	57%
Total	**132**	**100%**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan subjek laki-laki berjumlah 57 orang (43%), dan subjek perempuan sebanyak 75 orang (57%). Maka diperoleh hasil jumlah sampel penelitian yang didominasi oleh subjek perempuan sebanyak 75 orang (57%).

b. Subjek Berdasarkan Usia Orang Tua

Hurlock (1999) menyatakan bahwa masa dewasa dibagi menjadi tiga, yaitu masa dewasa awal, dewasa madya, dan dewasa akhir. Masa dewasa awal berkisar antara 21-40 tahun, masa dewasa madya berkisar antara 41-60 tahun, dan masa dewasa akhir berkisar antara 61 tahun sampai dengan tutup usia.

Tabel 4.2
Data Demografi Berdasarkan Usia Orang Tua

Usia	Frekuensi	Persentase
Dewasa awal	38	28,7%
Dewasa madya	83	62,8%
Dewasa akhir	11	8,3%
Total	**132**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil subjek dengan kategori dewasa awal sebanyak 38 orang (28,7%), kategori dewasa madya sebanyak 83 orang (62,8%), dan kategori dewasa akhir sebanyak 11 orang (8,3%). Subjek dalam penelitian ini didominasi oleh kategori dewasa madya (41-60 tahun) sebanyak 83 orang (62,8%).

c. Subjek Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3
Data Demografi Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Buruh	6	4.6%
Karyawan Swasta	9	6.8%
Nelayan	4	3%
PNS	15	11.4%
Pedagang	12	9.1%
Pensiunan PNS	2	1.5%
Petani	20	15.2%
Peternak	1	0.8%
Polisi	2	1.5%
TNI	2	1.5%
Wiraswasta	25	18.8%

Tidak Bekerja	34	25,8%
Total	**132**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwasanya pekerjaan orang tua terdiri dari buruh, karyawan swasta, nelayan, PNS, pedagang, pensiunan PNS, petani, peternak, polisi, TNI, dan wiraswasta, serta didominasi oleh orang tua yang tidak bekerja dengan jumlah 34 orang (25,8%).

d. Subjek Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4
Data Demografi Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SD	5	3.8%
SMP	10	7.6%
SMA	60	45.5%
D3	20	15.2%
S1	36	27.1%
S2	1	0.8%
Total	**132**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwasanya Pendidikan terakhir yang dimiliki oleh orang tua terdiri dari SD, SMP, SMA, D3, S1, dan S2, sera didominasi oleh subjek dengan pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 60 orang (45,5%).

e. Subjek Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.5
Data Demografi Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Persentase
< Rp 500.000 – Rp 500.00	45	34%
Rp 1.000.000	39	29.7%
Rp 2.000.000	37	28%
Rp 3.000.000	7	5.3%
Rp 4.000.000	2	1.5%
Rp 5.000.000	2	1.5%
Total	**132**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwasanya pendapatan yang dimiliki oleh orang tua terdiri dari < Rp 500.000 sampai dengan Rp 5.000.000, dan didominasi oleh subjek dengan pendapatan < Rp 500.000 – Rp 500.000

f. Subjek Berdasarkan Jenis Kebutuhan Khusus Anak

Tabel 4.6
Data Demografi Berdasarkan Kategori Kebutuhan Khusus Anak

Kategori Kebutuhan Khusus	Frekuensi	Persentase
Autis	32	24,2%
Down Syndrome	3	12.3%
Hiperaktif	2	1.5%
Tuna Daksa Ringan	9	6.8%
Tuna Daksa Sedang	2	1.5%
Tuna Grahita Ringan	63	37.8%
Tuna Grahita Sedang	21	15.9%
Total	**132**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwasanya kategori kebutuhan khusus anak terdiri dari autis, *down syndrome*, hiperaktif, tuna daksa ringan, tuna daksa sedang, tuna grahita ringan, dan tuna grahita sedang, serta didominasi oleh subjek dengan kategori tuna grahita ringan sebanyak 63 orang (37,8%).

2. Data Kategorisasi

a. Skala Religiusitas

Analisis data deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui deskripsi data yang mungkin terjadi (hipotetik) serta data yang didasarkan pada realita lapangan (empirik) dari variabel religiusitas.

Tabel 4.7
Deskripsi Data Penelitian Religiusitas

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	**Xmin**	**M**	**SD**	**Xmax**	**Xmin**	**M**	**SD**
Religiusitas	100	25	62,5	12,5	96	68	82,2	7,3

Keteragan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Rumus μ (skor maks+skor min): 2

SD (Standar Deviasi) = Rumus s = (skor maks-skor min): 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 100, jawaban minimal 25, mean memperoleh nilai 62,5, dan SD memperoleh nilai 12,5. Sedangkan analisis data secara empirik memperoleh hasil jawaban maksimal 96, jawaban minimal 68, mean 82,2 dan SD 7,3. Deskripsi data penelitian ini dapat dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus untuk pengkategorian skala religiusitas.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan pada penelitian ini, maka hasil kategorisasi skala religiusitas menunjukkan hasil yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Kategorisasi Religiusitas

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	X < 74.9	29	22%
Sedang	74.9 ≤ X < 89.5	71	53.8%
Tinggi	89.5 ≤ X	32	24.4%
Jumlah		**132**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil data kategorisasi skala religiusitas menunjukkan bahwasanya orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh memiliki tingkat religiusitas pada kategori rendah sebanyak 29 orang (22%), kategori sedang sebanyak 71 orang (53.8%), dan kategori tinggi sebanyak 32 orang (24,4%). Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi religiusitas paling banyak pada kategori sedang.

b. Skala Harapan

Analisis data deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui deskripsi data yang mungkin terjadi (hipotetik) serta data yang didasarkan pada realita lapangan (empirik) dari variabel harapan.

Tabel 4.9
Deskripsi Data Penelitian Harapan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Harapan	84	21	52,5	10,5	79	57	70,2	6,1

Keteragan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Rumus μ (skor maks+skor min): 2

SD (Standar Deviasi) = Rumus s = (skor maks-skor min): 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal bernilai 84, jawaban minimal bernilai 21, mean 52.5, dan SD 10.5. Adapun analisis data deskriptif secara empirik memperoleh hasil jawaban maksimal 79, jawaban minimal 57, mean 70,2, dan SD 6.1. Deskripsi data penelitian ini dapat dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus untuk pengkategorian skala harapan.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan pada penelitian ini, maka hasil kategorisasi skala harapan menunjukkan hasil yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Kategorisasi Harapan

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	X < 64.1	17	12.9%
Sedang	64.1 ≤ X < 76.3	76	57.6%
Tinggi	76.3 ≤ X	39	29.5%
Jumlah		**132**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil data kategorisasi skala harapan menunjukkan bahwasanya orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh memiliki tingkat harapan pada kategori rendah sebanyak 17 orang (12,9%), kategori sedang 76 orang (57,6%), dan kategori tinggi 39 orang (29,5%). Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi harapan paling banyak pada kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, terdapat dua hal yang harus dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan pada penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik statistic *One Sample Kolmogorov Smirnov* yang diolah menggunakan bantuan SPSS. Aturan yang digunakan adalah jika p > 0.05 maka data

penelitian berdistribusi secara normal. Sedangkan sebaliknya jika p < 0.05 maka data penelitian dinyatakan tidak berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel Penelitian	Koefisien K-S	*P*
Religiusitas	0.156	0.000
Harapan	0.205	0.000

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa data variabel religiusitas berdistribusi tidak normal, hal ini dapat dilihat dengan data *koefisien Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 0.156 dan nilai signifikan (p) sebesar 0.000 (p < 0.05). Hal ini juga terjadi pada data penelitian variabel harapan yang menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal, hal ini dapat dilihat dengan data *koefisien Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 0.205 dan nilai signifikan (p) sebesar 0.000 (p < 0.05). Dari penjelasan di atas, menunjukkan bahwasanya kedua variabel tidak berdistribusi normal dan tidak memenuhi kaidah uji normalitas, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini tidak normal serta tidak dapat digeneralisasikan pada populasi dalam penelitian ini.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan agar dapat membuktikan bahwasanya variabel bebas mempunyai hubungan linearitas dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi

27.0 *for Windows*. Pada penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *test for linearity*. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear jika nilai signifikansi pada uji linearitas kurang dari 0.05 dan nilai deviasi linearitas lebih besar dari 0.05. Berdasarkan uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini yaitu memperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.12
Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	**F *Linierity***	***P***
Religiusitas Harapan	446.610	0.000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas hubungan antara variabel religiusitas dengan harapan diperoleh linearity dengan nilai F = 446.610 dan nilai p = 0.000 yaitu p < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwasanya kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang linear dan tidak menyimpang dari garis lurus.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *Spearman*. Uji ini digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara religiusitas dengan harapan. Hasil analisis *Spearman* untuk menguji hubungan variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	***Spearman's Correlation***	***P***
Religiusitas Harapan	0.695	0.000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien korelasi r = 0.695, Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0.000 atau p < 0.005, yang artinya hipotesis penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel religiusitas dengan harapan pada orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh. Hal ini memiliki makna bahwa semakin tinggi religiusitas, maka semakin tinggi pula harapan. Sebaliknya semakin rendah religiusitas, maka semakin rendah pula harapan.

Tabel 4.14
Measure of Association

Variabel Penelitian	R^2
Religisuitas Harapan	0,574

Berdasarkan tabel *Measure of Association* di atas, diperoleh hasil r^2 = 0,574. Artinya, terdapat 57,4% pengaruh religisuitas terhadap harapan. Sementara 42,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan harapan pada orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh. Uji korelasi *Spearman* menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan harapan (hipotesis diterima), dengan koefisien rho (*p*) = 0.695 dan taraf signifikansi 0.000 (p < 0.05). Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan, yaitu semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula harapan seseorang. Sebaliknya, jika semakin rendah religiusitas maka semakin rendah pula harapan yang dialami oleh orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh.

Berdasarkan hasil uji kategorisasi pada skala religiusitas menunjukkan bahwa orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh dengan tingkat religiusitas yang rendah sebanyak 29 orang (22%), pada tingkat sedang sebanyak 71 orang (53.8%), dan pada tingkat tinggi sebanyak 32 orang (24,4%). Hasil ini menunjukkan bahwasanya orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh memiliki religiusitas yang berada pada kategori sedang dengan jumlah 71 orang (53,8%). Adapun hasil uji kategorisasi skala harapan menunjukkan bahwa orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh dengan tingkat harapan yang rendah berjumlah 17 orang (12,9%), tingkat sedang 76 orang (57,6%), dan tingkat tinggi 39 orang (29,5%). Oleh karena itu, dalam hal ini orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh memiliki tingkat religiusitas dan harapan yang masing-masing berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian King (2020) mengenai "Exploring Religiousness and Hope: Examining the Roles of Spirituality and Social Connections among Salvadoran Youth". Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harapan dapat berhubungan dengan keagamaan seseorang. Harapan dikaitkan dengan religiusitas pribadi yang ditandai dengan transedensi dan kesetiaan. Individu merasa bahwa penting memiliki seseuatu yang dapat menjadi sandarannya (Tuhan), dan berkomitmen pada keyakinannya terkait dengan harapan. Melalui kepercayaan kepada Tuhan, religiusitas dapat meningkatkan harapan seseorang menghadapi keadaan hidupnya di masa ini. Religiusitas memiliki peran penting dalam kehidupan individu dengan Tuhan-Nya, memiliki keyakinan dan komitmen yang membuat individu dapat membangun harapan.

Menurut Aviyah dan Farid (2014), religiusitas merupakan internalisasi nilai-nilai agama yang terdapat dalam diri seseorang. Internalisasi yang dimaksud berkaitan dengan keyakinan atau kepercayaan sjaran agama baik di dalam hati maupun secara lisan. Selanjutnya keyakinan ini akan diaktualisasikan dalam perbuatan serta tingkah laku sehari-hari. Seligman (dalam Ken, 2005) juga mengatakan bahwa harapan merupakan sebuah keyakinan, yang berarti bahwa harapan dalam diri individu termasuk dalam keyakinan bahwa mereka akan tumbuh dalam keindahan, kreativitas, kepekaan, dan semangat hidup.

Hasil penelitian lain yang diteliti oleh Sharif (2021) terkait "Attachment: The Mediating Role of Hope, Religiosity, and life satisfaction in

older adults". Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berhubungan positif dengan harapan. Harapan memiliki hubungan kelekatan yang erat dengan religiusitas. Harapan dan religiusitas ini juga berperan penting dalam kepuasan hidup individu. Harapan juga diidentifikasikan sebagai elemen penting dalam intervensi psikologis yang efektif. Keyakinan beragama membuktikan bahwasanya terdapat implikasi penting bagi individu sebagai kemampuan dalam mengatasi kesulitan dalam kehidupannya. Agama terbukti dapat memfasilitasi perasaan harapan terhadap masa depan.

Permasalahan yang dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu variabel religiusitas dan harapan masih jarang dibahas secara bersamaan dalam penelitian yang lain. Beberapa keterbatasan lain dalam penelitian ini ialah peneliti tidak dapat bertemu langsung dengan subjek, kuesioner yang dibuat oleh peneliti dibagikan melalui guru wali kelas terhadap masing-masing orang tua. Selanjutnya orang tua mengembalikan kembali hasil kuesioner yang telah terisi kepada wali kelas. Selanjutnya dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas (X) saja, oleh karena itu masih ada beberapa faktor lain yang dapat digunakan dan menjadi faktor pengaruh dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi rho (*p*) = 0.695 dengan signifikansi 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan harapan pada orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas maka semakin tinggi pula harapan yang ada pada diri individu. Sedangkan sebaliknya, semakin rendah tingkat religiusitas pada maka semakin rendah pula harapan yang ada pada diri individu. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

   Beberapa saran yang dapat diberikan kepada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yaitu tetaplah berjuang dan bersabar dalam menghadapi kondisi yang di alami oleh anak. Orang tua dapat terus berusaha dengan memfasilitasi anak berkebutuhan khusus dengan memberikan sekolah yang khusus, serta memberikan terapi yang sesuai dengan kondisi kebutuhan anak.

2. Bagi Pihak SLB-CD YPAC Banda Aceh

   Bagi pihak sekolah agar dapat membimbing siswa berkebutuhan khusus dengan baik, terus memberikan semangat kepada orang tua, serta

memberikan pemahaman bahwasanya adanya harapan yang baik terhadap kondisi anak sangat berpengaruh terhadap emosi positif orang tua untuk memiliki daya tahan yang lebih baik ketika menghadapi masalah dan menyambut masa depan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya dapat memperdalam pembahasan mengenai religiusitas dan harapan, sehingga dapat menghubungkannya dengan faktor-faktor yang lain. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan beberapa teori lain serta memanfaatkan wawasan tambahan sebagai pedoman untuk referensi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Alimul, A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: PT Salemba Medika.

Ancok, D., & Suroso, F. N. (2005). *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ati, A. S. I., & Qomariyah, N. (2020). Hope pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. 1-16.

Aviyah, E., & Farid, M. (2014). Religiusitas, Kontrol Diri, dan Kenakalan Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(2), 126-129.

Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar. S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2021). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bennet, O. (2011). Pembuatan Harapan: Agama, Eskatologi dan Budaya Optimisme. *Jurnal Internasional Kebijakan Kebudayaan*, 17, 115-130.

Carr, A. (2004). *Positive Psychology*. New York: Brunner-Routledge.

Estugra, T. N. (2019). *Pengaruh Alexithymia, Hope, Meaning, dan Social Support Terhadap Child Neglect pada Orang Tua dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)*. (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Glock, C. Y., & Stark, R. (1968). *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. Berkeley and Los Angeles: University of California Press.

Haryati, T. D. (2013). Kematangan Emosi, Religiusitas dan Perilaku Prososial Perawat di Rumah Sakit. *Pesona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 162-172.

Hernandez, B. C. (2011). The Religion and Spirituality Scale for Youth: Development and Initial Validation. *Doctoral Dissertation*, The Lousiana State University.

Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima)*. Erlangga.

Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2200-2206.

Kaplan, M. R., & Sacuzzo, D. P. (2012). *Pengukuran Paikologi: Prinsip, Penerapan, dan Isu*. Salemba Humanika: Jakarta.

Ken, O. (2005). *Psikologi Harapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

King, P. E., dkk. (2020). Exploring Religiousness and Hope: Examining the roles of Spirituality and Social Connections among Salvadoran Youth. *Journals Religion*, 11(2).

Komala, R. D., & Nellyaningsih. (2017). Tinjauan Implementasi Personal Selling Pada PT. Astra Internasional Daihatsu Astra Biz Center Bandung Pada Tahun 2017. *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*, 330-337.

Lopez, dkk. (2003). *Hope Therapy: Helping Clients Build a House of Hope: Theory, Measures, and Applications*. San Diego: Academic.

Mangunsong, F. (2010). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Fakultas Psikologi UI.

McGill, J. S., & Paul, P. B. (1993). Functional Status and Hope in Elderly People with and without Cancer. *Oncol Nurs Forum*, 20(8).

Melinda, R., & Khusumadewi, A. (2017). Studi Perilaku Hopelessness pada Siswa di SMK Daruttaqwa, Gresik. *Jurnal BK Unesa*, 7(3), 52-60.

Nietzel, dkk. (1998). *Abnormal Psychology*. Boston: Allyn & Bacon.

Noor, J. (2001). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah.* Jakarta: Kencana.

Notoadmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nur, H., & Jafar, E. S. (2022). Harapan Orang Tua dengan Anak Berkebutuhan Khusus yang Beranjak Dewasa. *Prosiding*. Seminar Nasional Hasil Penelitian 2022 LP2M Universitas Negeri Makassar.

Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sarofim, S., & Cabano, F. G. (2018). In God we Hope, in Ads we Believe: The Influence of Religion on Hope, Perceived Ad Credibility, and Purchase Behavior. *Mark Lett*, 29, 391-404.

Schrank, dkk. (2008). Hope in Psychiatry: A review of The Literature. *Acta Psichiatrica Scandinavica*.

Shane J. L. (2009). *The Encyclopedia of Positive Psychology: Volume 1*. France: Wiley.

Sharif, S. P., dkk. (2021). Attachment: The Mediating Role of Hope, Religiosity, and Life Satisfaction in Older Adults. *Healt Qual Life Outcomes*, 57.

Shenaar-Golan, V. (2017). Hope and Subjective Well-being Among Parents of Children with Special Needs. Child & Family Social Work, 22(1), 306–316.

Sidabutar, F. M., & Chandra, J. S. (2008). Harapan serta Konsep Tuhan pada Anak Usia Sekolah yang Menderita Kanker. *Indonesian Journal of Cancer*, 2(3), 104-108.

Snyder, C. R. (2002). Hope TheoryRainbows in The Mind. *Psychological Inquiry*, 249-275.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, & Santoso, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisler*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suhardiyanto. (2001). *Pendidikan Religiusitas*. Yogyakarta: Kanisius.

Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumekar, G. (2009). *Anak Berkebutuhan Khusus: Cara Membantu Mereka Agar Berhasil dalam Pendidikan Inklusif*. Padang: UNP Press.

Sunarsi, D. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Usaha mandiri Jakarta. *JENIUS Jurnal Ilmiah, manajemen sumber daya manusia*, 1-24.

Surorejo, S., & Azizah, N. (2015). Sistem Informasi Pengolahan Data Kuesioner Evaluasi Kinerja Dosen Pada STMIK YMI Tegal. *CSRID Journal*, 179-189.

Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *RELIGIUSITAS Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia.

Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 50-62.

Wahyuni, S. (2011). *Penyesuaian Diri Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Autisme di Susun Samirongo, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.

Weil, C. M. (2000). Exploring Hope in Patients With end Stage Renal Disease on Chronic Hemodialysis. *Anna Journal*, 219-223.

Weis. (2011). A Meta-Analysis of hope Enhancement Strategies in Clinical and Community Setting. *Psychological of Well Being: Theory, Research and Practice*, 1(5).

LAMPIRAN

SK Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-489/Un.08/FPsi/Kp.00.4/05/2024
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat :
1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tenta ng Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 29 November 2023.
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 22 Mei 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara
1. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si — Sebagai Pembimbing Pertama
2. Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Si., Psikolog — Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Qurrata Akyun
NIM/Prodi : 200901008 / Psikologi
Judul : Hubungan Religiusitas dengan Harapan pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2024.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 22 Mei 2024

Dekan Fakultas Psikologi,

Muslim

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntasi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.

Energi Kebangsaan Sinergi Membangun Negeri

Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-596/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/2/2024
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SLB-CD YPAC Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Qurrata Akyun/ 200901008
Semester/Jurusan : VIII / Psikologi
Alamat sekarang : Ulee Kareng, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Hubungan Religiusitas dengan Harapan Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh***

Banda Aceh, 04 Juli 2024
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.
NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 31 Juli 2024

Surat Keterangan Selesai Penelitian

PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SLB-CD YPAC BANDA ACEH
JURUSAN TUNAGRAHITA, TUNADAKSA DAN AUTIS
Jln.Banda Aceh-Medan Km 4,5 Desa Santan, Kec. Lueng Bata, Banda Aceh
Hp.082364635727 e-mail: ypacslbcd@gmail.com Kode Pos : 23371

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 135/SLB-CD YPAC/VIII/2024

Yang Bertanda tangan di bawah ini Plt.Kepala SLB-CD YPAC Banda Aceh menerangkan bahwa

Nama	: Qurrata Akyun
NIM	: 200901008
Urusan	: Penelitian Ilmiah

Benar nama yang tersebut diatas telah selesai melakukan pengumpulan data Penelitian di SLB-CD YPAC Banda Aceh, yang dilakukan pada tanggal 19 – 31 Juli 2024 untuk kelengkapan Penyusunan Skripsi dengan judul ***"Hubungan Religiusitas dengan Harapan Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus di SLB-CD YPAC Banda Aceh"***

Demikian Surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 13 Agustus 2024
Plt. Kepala SLB-CD YPAC Banda Aceh

Irma Gemini BR Sembiring,S.Pd

KUESIONER PENELITIAN

Asssalamualaikum Wr. Wb

Saya Qurrata Akyun, Mahasiswa semester VIII Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara(i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Orang Tua :

Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-laki

Usia Orang Tua :

Agama :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

Pendapatan :

Alamat :

Usia Anak :

Jenis Kebutuhan Khusus Anak :

Menggunakan Pengasuh : Ya/Tidak

Menggunakan Shadow Teacher (Guru Pendamping) : Ya/Tidak

Isilah kuesioner ini sesuai dengan apa yang anda rasakan. Tidak ada jawaban benar atau salah. Data dan informasi yang diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan dari empat pernyataan yang tersedia, yaitu:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Skala Religiusitas

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sering berprasangka buruk terhadap pandangan orang lain mengenai kondisi anak saya				
2.	Saya sering lupa menepati janji yang telah direncanakan				
3.	Menurut saya tidak perlu memaksa anak untuk mempercayai mitos yang beredar di adat istiadat				
4.	Dahulu sebelum menikah saya pernah berpacaran				
5.	Saya akan berusaha menjadi orang tua yang sabar dalam merawat anak saya				
6.	Meskipun rezeki yang saya miliki bertambah dari biasanya, saya tetap menggunakannya sesuai dengan kebutuhan				
7.	Saya mengajari anak untuk percaya terhadap mitos yang beredar di adat istiadat				
8.	Saya pernah berencana untuk melukai orang yang tidak saya senangi				
9.	Saya membiarkan anak saya membuang makanan karena dia tidak ingin memakannya sampai habis				
10.	Saya berdoa untuk anak saya hanya ketika selesai shalat				
11.	Saya tidak pernah berpacaran sampai saya menikah dengan				

	pasangan saya yang sekarang				
12.	Saya sering mengambil barang milik teman, karena menurut saya hal itu biasa dalam pertemanan				
13.	Saya senantiasa berdoa untuk anak saya				
14.	Ketika orang lain meminjam uang kepada saya, maka saya akan meminta tambahan dari jumlah uang tersebut				
15.	Saya mengusahakan untuk melaksanakan shalat di awal waktu				
16.	Saya beribadah sebagai bentuk rasa syukur atas segala hal yang terjadi, karena itu merupakan takdir yang telah ditentukan Allah kepada saya				
17.	Melakukan fitnah terhadap orang lain belum tentu akan memberikan kepuasan terhadap kita				
18.	Saya pernah memakan makanan kemasan yang belum mempunyai logo halal				
19.	Meskipun dalam kondisi terdesak saya tetap berusaha untuk menepati janji				
20.	Saya sering mengajak sanak saudara untuk mengikuti kajian agama untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah				
21.	Saya akan bersikap jujur terkait kondisi yang anak saya alami				
22.	Saya jarang melakukan shalat sunah, karena menurut saya yang lebih diperlukan adalah shalat fardhu				
23.	Saya tetap bersedekah meskipun rezeki yang saya miliki hanya sekedarnya				
24.	Saya menunda shalat ketika hal yang diinginkan tidak sesuai dengan harapan saya				
25.	Saya pernah bersumpah pada perbuatan buruk atas nama Allah				
26.	Saya meminta maaf kepada anak setelah memarahinya karena perbuatannya membuat saya kesal				
27.	Menurut saya tidak masalah ketika kita melaksanakan shalat di akhir waktu, karena intinya kita tetap melaksanakan shalat				
28.	Saat bermain arisan, kami mengumpulkan sebagian uang sebagai bonus bagi siapa yang beruntung				

29.	Saya memilih untuk membaca Al-Quran ketika sedang mendapat sebuah masalah				
30.	Saya akan berbohong ketika ditanyai suatu hal yang merupakan bagian dari kekurangan anak saya				
31.	Selain shalat fardhu, saya juga berusaha untuk mulai melaksanakan shalat sunah seperti shalat sunah duha, sunah rawatib, dan sebagainya				
32.	Tidak pernah terbesit dalam diri saya untuk mencoba makanan yang tidak terdapat logo halal di kemasannya				

Skala Harapan

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyadari kondisi yang anak saya alami				
2.	Meskipun kondisi anak saya istimewa saya tetap mengajarinya menaati peraturan				
3.	Saya membiarkan anak saya melampiaskan amarahnya kepada orang lain				
4.	Saya terlambat menyadari bahwa kondisi anak saya memerlukan perhatian khusus				
5.	Saya memiliki tekad yang kuat untuk memberi pendidikan yang terbaik sesuai dengan kondisi anak saya				
6.	Saya tidak mampu melakukan usaha apapun untuk menangani kondisi anak saya				
7.	Saya rasa anak saya juga dapat diberikan pendidikan sekolah biasa meskipun disana tidak diperhatikan				
8.	Saya sadar bahwa anak saya harus disekolahkan di sekolah luar biasa				
9.	Ketika anak sedang marah saya membiarkannya melempar barang-barang di sekitarnya kepada orang lain				
10.	Anak saya akan selalu bergantung dengan saya, tidak dapat mandiri				
11.	Meskipun kondisi anak saya berbeda, saya yakin suatu saat dia bisa				

	menjadi anak yang sukses				
12.	Saya memberikan sekolah khusus agar kondisi yang dialami anak saya dapat ditangani dengan baik				
13.	Saya rasa tidak perlu memberikan anak sekolah yang khusus untuk menangani kondisinya				
14.	Saya rasa anak saya tidak bisa menjadi apapun di masa yang akan dating				
15.	Anak harus diajari sopan santun terhadap orang yang lebih tua meskipun terkadang dia acuh tak acuh dengan lingkungannya				
16.	Saya mengatur jadwal belajar dan bermain bagi anak agar tetap efektif				
17.	Saya membiarkan kehidupan anak saya berlalu seperti biasa tanpa merencanakan sesuatu untuk masa depannya				
18.	Saya percaya bahwa emosi anak saya dapat mulai stabil setelah diberikan terapi				
19.	Saya membuat beberapa perencanaan untuk mengatur jadwal belajar dengan anak				
20.	Saya sering mengajak anak berbicara agar komunikasinya menjadi lebih baik				
21.	Saya membiarkan anak terus bermain tanpa mengajaknya untuk belajar				
22.	Saya yakin dapat mendidik anak saya dengan sabar meskipun kondisinya berbeda dengan anak lainnya				
23.	Saya sadar bahwa kondisi anak saya berbeda dengan anak yang lain, sehingga perkembangannya pun susah				
24.	Saya jarang mengajak anak berbicara, oleh karena itu ia lebih sering diam				
25.	Menurut saya kondisi yang dialami anak saya biasa saja seperti anak pada umumnya				
26.	Saya tidak yakin bahwa kondisi anak saya akan membaik meskipun saya sudah memberikannya sekolah khusus				
27.	Saya mengatur beberapa solusi sebagai bentuk usaha dalam menangani kondisi anak saya				

28.	Saya menyediakan terapis untuk menangani kondisi anak saya, karena saya tidak mampu secara pribadi				
29.	Saya rasa tidak perlu melakukan usaha yang besar karena kondisi anak saya tetap tidak akan berubah				
30.	Saya membiarkan anak menggunakan *gadget* seharian				
31.	Selain memberikan anak sekolah yang khusus saya juga mendampinginya belajar selama di rumah				
32.	Saya hanya merencanakan jadwal kepada anak saya, namun tidak menerapkannya				

TABULASI *TRY OUT*

1. Religiusitas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3
2.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3.	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
5.	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
6.	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
8.	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
10.	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
11.	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
12.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
13.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
14.	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
15.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
16.	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
17.	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
18.	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
19.	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
20.	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
21.	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2
22.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

23.	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
24.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
25.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
26.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28.	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
29.	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
30.	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
31.	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4
32.	2	3	3	2	4	3	3	4	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33.	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
34.	3	2	3	3	4	4	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35.	4	3	2	1	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	1	4	4
36.	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
37.	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
38.	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2
39.	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
40.	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
41.	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
42.	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
43.	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
44.	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
45.	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
46.	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
47.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
48.	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
49.	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4

50.	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
51.	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
52.	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
53.	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
54.	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2
55.	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
56.	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
57.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
58.	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
59.	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4
60.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4

2. Harapan

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1.	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2
2.	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3
3.	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3
4.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
5.	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2
6.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
7.	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3
8.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4
9.	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3
10.	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11.	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3

12.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
13.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4
14.	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3
15.	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16.	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
17.	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3
18.	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19.	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3
20.	4	4	1	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
21.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
22.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
24.	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	3
25.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28.	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
29.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
30.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
31.	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2
32.	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
33.	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3
34.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
35.	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3
36.	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37.	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
38.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3

39.	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40.	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3
41.	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
42.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4
43.	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
44.	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45.	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3
46.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4
47.	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3
48.	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3
49.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4
50.	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51.	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
52.	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53.	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3
54.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
55.	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
56.	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57.	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
58.	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3
59.	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2
60.	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3

AR-RANIRY

TABULASI PENELITIAN

1. Religiusitas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1.	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	86
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	96
3.	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	79
4.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	83
5.	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	88
6.	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
7.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	95
8.	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	71
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	88
10.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
11.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	90
12.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
13.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
14.	3	1	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	84
15.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	76
16.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	90
17.	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	88
18.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
19.	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	94
20.	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73
21.	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	77
22.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
23.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	91
24.	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	86

25.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	74
26.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
27.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74
28.	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	81
29.	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	70
30.	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	80
31.	1	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	1	2	3	4	73
32.	2	3	2	4	3	3	4	3	1	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
33.	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	74
34.	3	2	3	4	4	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
35.	4	3	1	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90
36.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
37.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	90
38.	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	77
39.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80
40.	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	88
41.	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73
42.	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	72
43.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	90
44.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
45.	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	87
46.	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	72
47.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	95
48.	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	91
49.	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	72
50.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
51.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	90
52.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81

53.	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	88
54.	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	77
55.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	90
56.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
57.	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	74
58.	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	88
59.	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	81
60.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	95
61.	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73
62.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	89
63.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
64.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	90
65.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
66.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	74
67.	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	88
68.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	76
69.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	90
70.	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	72
71.	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	94
72.	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73
73.	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	88
74.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
75.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	90
76.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
77.	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74
78.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	86
79.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	77
80.	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	74

81.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	95
82.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76
83.	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	86
84.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
85.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	90
86.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
87.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77
88.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	90
89.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	75
90.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	90
91.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	95
92.	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74
93.	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	88
94.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
95.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	90
96.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
97.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	75
98.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	90
99.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	77
100.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
101.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	90
102.	4	2	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	82
103.	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	88
104.	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	72
105.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	90
106.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
107.	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	88
108.	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	71

109.	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	94
110.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	89
111.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	74
112.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
113.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	90
114.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
115.	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	88
116.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	90
117.	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	78
118.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
119.	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	88
120.	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	74
121.	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	73
122.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	90
123.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
124.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	89
125.	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74
126.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	95
127.	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	88
128.	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77
129.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
130.	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	87
131.	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	85
132.	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73

AR-RANIRY

2. Harapan

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total
1.	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	65
2.	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	78
3.	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	69
4.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65
5.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	79
6.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	61
7.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	72
8.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	65
9.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	79
10.	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
11.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	76
12.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	67
13.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	65
14.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	79
15.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
16.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	77
17.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	79
18.	4	3	3	2	3	3	2	2	4	1	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	57
19.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	72
20.	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	71
21.	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	66
22.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
23.	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	74
24.	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	79
25.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62

26.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
27.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
28.	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	72
29.	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
30.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	68
31.	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	68
32.	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	66
33.	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	71
34.	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	67
35.	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	71
36.	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
37.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	77
38.	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	66
39.	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
40.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	79
41.	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	74
42.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	65
43.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	77
44.	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
45.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	77
46.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	65
47.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	72
48.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	79
49.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	65
50.	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
51.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	77
52.	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65

53.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	79
54.	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	66
55.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	77
56.	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
57.	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	74
58.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	79
59.	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	66
60.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	72
61.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	65
62.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	79
63.	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
64.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	77
65.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	67
66.	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
67.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	79
68.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
69.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	77
70.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	65
71.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	72
72.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	65
73.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	78
74.	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
75.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	77
76.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	67
77.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	65
78.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	79
79.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64

80.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
81.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	74
82.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	66
83.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	79
84.	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
85.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	77
86.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	67
87.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	65
88.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	78
89.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
90.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	77
91.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	72
92.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	65
93.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	79
94.	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
95.	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	76
96.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	66
97.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	65
98.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	78
99.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
100.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	67
101.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	77
102.	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
103.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	79
104.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	65
105.	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	75
106.	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	66

107.	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	78
108.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
109.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	72
110.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	79
111.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	65
112.	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
113.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	77
114.	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
115.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	79
116.	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	76
117.	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	66
118.	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
119.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	79
120.	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	74
121.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	65
122.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	77
123.	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
124.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	79
125.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	64
126.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	74
127.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	79
128.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
129.	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
130.	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	70
131.	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	4	74
132.	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	70

UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS *TRY OUT*

1. Skala Religiusitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	100.6167	59.596	.631	.880
VAR00002	100.6500	64.028	.278	.888
VAR00003	100.5833	65.501	.230	.888
VAR00004	100.8833	63.257	.280	.888
VAR00005	99.9833	62.796	.487	.884
VAR00006	100.2333	60.351	.757	.878
VAR00007	100.5667	62.080	.610	.882
VAR00008	100.3333	62.023	.585	.882
VAR00009	100.3167	63.237	.387	.885
VAR00010	100.6333	61.897	.330	.888
VAR00011	100.9000	63.481	.256	.889
VAR00012	100.3167	64.084	.336	.886
VAR00013	99.8167	63.305	.516	.884
VAR00014	100.3333	64.226	.323	.886
VAR00015	100.0000	61.051	.717	.879
VAR00016	99.9833	61.101	.717	.879

VAR00017	100.3833	63.834	.232	.890
VAR00018	100.6667	66.667	-.031	.896
VAR00019	100.2167	61.190	.692	.880
VAR00020	100.3333	63.379	.350	.886
VAR00021	100.1833	60.661	.704	.879
VAR00022	100.6667	64.633	.371	.886
VAR00023	100.2167	60.545	.780	.878
VAR00024	100.4000	64.922	.188	.889
VAR00025	100.3333	65.650	.112	.890
VAR00026	100.2000	61.756	.570	.882
VAR00027	100.5333	64.592	.266	.887
VAR00028	100.4833	65.237	.159	.889
VAR00029	100.3333	59.514	.768	.877
VAR00030	100.6167	66.139	.105	.889
VAR00031	100.2167	60.817	.649	.880
VAR00032	100.1833	61.271	.502	.883

2. Skala Harapan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	100.1167	35.969	.509	.774
VAR00002	100.2333	34.724	.726	.765

VAR00003	100.2833	34.444	.615	.767
VAR00004	101.1333	36.660	.295	.783
VAR00005	100.1667	34.853	.700	.766
VAR00006	100.7500	39.106	-.011	.795
VAR00007	101.0667	40.538	-.202	.808
VAR00008	100.3833	36.105	.488	.775
VAR00009	100.4500	36.794	.296	.783
VAR00010	100.6333	35.728	.309	.783
VAR00011	100.1500	35.316	.619	.769
VAR00012	100.1833	36.762	.298	.783
VAR00013	100.3000	38.349	.100	.791
VAR00014	100.2167	35.427	.492	.773
VAR00015	100.0167	36.559	.432	.778
VAR00016	100.4333	37.063	.344	.781
VAR00017	100.3833	36.884	.327	.782
VAR00018	100.5000	38.695	.087	.790
VAR00019	100.6667	39.243	.007	.790
VAR00020	100.2167	34.952	.683	.767
VAR00021	100.4833	38.593	.035	.796
VAR00022	100.1000	35.956	.515	.774
VAR00023	100.5833	37.129	.330	.782
VAR00024	100.4333	36.453	.498	.776
VAR00025	100.7500	38.496	.143	.788
VAR00026	100.5000	36.492	.452	.777
VAR00027	100.3833	38.139	.118	.791
VAR00028	100.7333	39.318	-.061	.803
VAR00029	100.4667	37.507	.280	.784
VAR00030	100.3667	36.168	.250	.787
VAR00031	100.4167	39.739	-.119	.797
VAR00032	100.6833	39.237	-.026	.794

UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS SETELAH AITEM GUGUR

1. Skala Religiusitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	78.7667	50.792	.697	.900
VAR00002	78.8000	55.451	.287	.909
VAR00003	79.0333	54.948	.265	.911
VAR00004	78.1333	54.118	.526	.904
VAR00005	78.3833	52.071	.763	.899
VAR00006	78.7167	53.359	.665	.902
VAR00007	78.4833	53.508	.609	.903
VAR00008	78.4667	54.626	.409	.906
VAR00009	78.7833	53.223	.357	.910
VAR00010	79.0500	54.896	.268	.911
VAR00011	78.4667	55.880	.292	.908
VAR00012	77.9667	54.575	.567	.904
VAR00013	78.4833	56.220	.248	.909
VAR00014	78.1500	52.638	.736	.900
VAR00015	78.1333	52.728	.730	.901

VAR00016	78.3667	52.914	.690	.901
VAR00017	78.4833	54.525	.400	.907
VAR00018	78.3333	52.090	.747	.900
VAR00019	78.8167	55.949	.402	.907
VAR00020	78.3667	52.202	.794	.899
VAR00021	78.3500	53.181	.602	.903
VAR00022	78.6833	56.220	.243	.909
VAR00023	78.4833	51.644	.729	.900
VAR00024	78.3667	52.541	.650	.902
VAR00025	78.3333	53.785	.412	.907

2. Skala Harapan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	66.3333	34.429	.582	.863
VAR00002	66.4500	33.099	.821	.856
VAR00003	66.5000	32.932	.676	.859
VAR00004	67.3500	35.079	.356	.871
VAR00005	66.3833	33.257	.788	.857
VAR00006	66.6000	34.108	.643	.861
VAR00007	66.6667	35.887	.261	.874

VAR00008	66.8500	33.689	.412	.871
VAR00009	66.3667	33.694	.710	.859
VAR00010	66.4000	34.956	.394	.869
VAR00011	66.4333	33.877	.557	.863
VAR00012	66.2333	35.368	.442	.867
VAR00013	66.6500	36.333	.268	.872
VAR00014	66.6000	35.397	.382	.869
VAR00015	66.4333	34.148	.628	.862
VAR00016	66.3167	35.135	.460	.867
VAR00017	66.8000	36.468	.243	.873
VAR00018	66.6500	34.774	.607	.863
VAR00019	66.7167	34.817	.552	.864
VAR00020	66.6833	36.830	.191	.874
VAR00021	66.5833	35.908	.156	.883

KATEGORISASI DATA PENELITIAN

Statistics

Religiusitas

N	Valid	132
	Missing	0
Mean		82.22
Std. Deviation		7.344
Minimum		68
Maximum		96

Statistics

Harapan

N	Valid	132
	Missing	0
Mean		70.28
Std. Deviation		6.118
Minimum		57
Maximum		79

1. Religiusitas

Kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	29	22.0	22.0	22.0
	Sedang	71	53.8	53.8	75.8
	Tinggi	32	24.2	24.2	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

2. Harapan

Kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	17	12.9	12.9	12.9
	Sedang	76	57.6	57.6	70.5
	Tinggi	39	29.5	29.5	100.0
	Total	132	100.0	100.0	

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Harapan	Religiusitas
N			132	132
Normal Parameters[a,b]	Mean		70.28	82.22
	Std. Deviation		6.118	7.344
Most Extreme Differences	Absolute		.205	.156
	Positive		.205	.133
	Negative		-.159	-.156
Test Statistic			.205	.156
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			<.001	<.001
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.000	.000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000	.000
		Upper Bound	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Harapan * Religiusitas	132	100.0%	0	0.0%	132	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harapan * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	4235.287	25	169.411	26.909	<.001
		Linearity	2811.712	1	2811.712	446.610	<.001
		Deviation from Linearity	1423.575	24	59.316	9.422	<.001
	Within Groups		667.342	106	6.296		
	Total		4902.629	131			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Harapan * Religiusitas	.757	.574	.929	.864

UJI HIPOTESIS

Correlations

			Harapan	Religiusitas
Spearman's rho	Harapan	Correlation Coefficient	1.000	.695**
		Sig. (2-tailed)	.	<.001
		N	132	132
	Religiusitas	Correlation Coefficient	.695**	1.000
		Sig. (2-tailed)	<.001	.
		N	132	132

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

AR-RANIRY